

**ANALISIS SELF CONFIDENCE MAHASISWA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR STATISTIKA DASAR PADA PEMBELAJARAN DARING****Maria Edistianda Eka Saputri<sup>1</sup>**STIE Gentiaras Lampung<sup>1</sup>e-mail: [mariaedistianda@gmail.com](mailto:mariaedistianda@gmail.com)**ABSTRAK**

Hasil belajar statistika dasar yang merupakan bagian dari matematika sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri atau *self confidence*. Pada saat pembelajaran tatap muka, *self confidence* merupakan faktor pendorong terjadinya interaksi yang baik di dalam kelas pada saat belajar. Di Indonesia, pembelajaran tatap muka secara langsung (luring) telah lama digantikan pembelajaran secara daring akibat pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir tahun 2019. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan *self confidence* mahasiswa ditinjau dari hasil belajar statistika dasar pada pembelajaran daring. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di STIE Gentiaras Lampung dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa semester dua Tahun Akademik 2020/2021 yang telah selesai mengampu mata kuliah Statistika Dasar dengan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *self confidence* dan tes hasil belajar statistika dasar. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dimana terjadi saat pembelajaran daring yaitu: 1) mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar tinggi tidak ada yang memiliki *self confidence* tinggi dan rendah namun sebanyak 100% memiliki *self confidence* sedang; 2) mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar sedang tidak ada yang memiliki *self confidence* rendah namun sebanyak 4,285714% memiliki *self confidence* tinggi serta sebanyak 72,85714% memiliki *self confidence* sedang; 3) mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar rendah tidak ada yang memiliki *self confidence* tinggi dan rendah namun sebanyak 12,85714% memiliki *self confidence* sedang.

**Kata kunci :**Hasil Belajar, *Self Confidence*, Statistika Dasar**ABSTRACT**

*Learning outcomes of basic statistics which are part of mathematics are strongly influenced by self-confidence. At the time of face-to-face learning, self-confidence is a driving factor for good interaction in the classroom during learning. In Indonesia, face-to-face learning directly (offline) has long been replaced by online learning due to the Covid-19 pandemic that has hit since the end of 2019. The purpose of the study was to analyze and describe student self-confidence in terms of the results of learning basic statistics in online learning. This type of research is qualitative with a descriptive approach. This research will be carried out at STIE Gentiaras Lampung with the research subjects being second semester students of the 2020/2021 Academic Year who have completed teaching Basic Statistics courses with online learning. The data collection technique used was a self-confidence questionnaire and a test of basic statistics learning outcomes. The data analysis technique used is the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study which occur during online learning are: 1) students with high Basic Statistics learning outcomes do not have high and low self-confidence but as many as 100% have moderate self-confidence; 2) students with moderate Basic Statistics learning outcomes did not have low self-confidence, but as many as 4.285714% had high self-confidence and 72.85714% had moderate self-confidence; 3) students with low Basic Statistics learning outcomes do not have high and low self-confidence but as many as 12.85714% have moderate self-confidence.*

**Keywords :***Learning Outcomes, Self Confidence, Basic Statistics*

## PENDAHULUAN

Statistika sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari dibanyak kegiatan, bahkan dalam kehidupan dirumahpun statistika sering terpakai seperti menghitung jumlah uang yang diperlukan dalam sebulan. Statistika adalah bagian dari matematika dimana mempelajari hal-hal terkait metode, teknik, atau cara mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dari data (Sujana, 2017). Bahkan sejak dahulu statistika telah lama menjadi hal yang sangat penting di Indonesia dalam merancang dan membuat perencanaan pembangunan yang ditandai dengan didirikannya lembaga Badan Pusat Statistik (BPS) oleh pemerintah baik ditingkat daerah, provinsi maupun ditingkat nasional pada tahun 1960 berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Hasil perhitungan dari BPS tidak hanya digunakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh kalangan akademisi, para peneliti dan pihak lainnya untuk membuat analisis keadaan atau melakukan penelitian. Sesuai dengan saran Claus Weihs dan Katja Ickstadt (2018) yang telah melakukan kajian mengungkapkan bahwa ahli statistik sangat disarankan untuk lebih ofensif memainkan peran mereka di bidang data science yang modern dengan hanya melengkapi dan/atau menggabungkan metode matematika dan algoritma komputasi dengan penalaran statistik, khususnya untuk *Big Data*, akan mengarah pada hasil ilmiah berdasarkan pendekatan yang sesuai dan interaksi yang seimbang dari semua ilmu yang terlibat yang akan menghasilkan solusi terbaik dalam data science.

Bagi mahasiswa selain berperan dalam kehidupan sehari-hari, statistika juga berperan dalam penelitian akhir meskipun penelitian tersebut berbentuk kualitatif. Seperti yang dikatakan Nurizzati (2021) bahwa statistika dapat berguna bagi penelitian bidang apa saja tak terkecuali sosial ekonomi dalam hal penyusunan model, perumusan hipotesis, pengembangan

alat pengambil data, penyusunan rancangan penelitian, penentuan sampel, pengujian validitas dan reabilitas instrumen, penyajian serta analisis data. Terlihat betapa pentingnya statistika, namun banyak mahasiswa yang faktanya telah belajar materi statistika sejak SMA memiliki kemampuan statistika dasar yang rendah. Hal ini disampaikan oleh Martadiputra (dalam Martadiputra dan Suryadi, 2012) berdasarkan hasil penelitiannya dan diperoleh informasi bahwa: 1) Secara umum, kemampuan berpikir statistis mahasiswa program studi pendidikan maupun program studi non kependidikan matematika, mahasiswa yang sudah lulus S1 maupun mahasiswa yang belum lulus S1 masih rendah karena baru mencapai level *transitional* dan *quantitative*; 2) Nilai rata-rata kemampuan berpikir statistis mahasiswa yang telah lulus S1 relatif lebih tinggi daripada mahasiswa yang belum lulus S1; dan 3) Mata kuliah Statistika Dasar mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan berpikir statistis mahasiswa.

Kemampuan statistika dasar mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajarnya pada mata kuliah statistika dasar. Hasil belajar statistika yang merupakan bagian dari matematika sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri atau *self confidence*. Hasil penelitian Napitupulu, Yuni, dan Atiyyah (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kepercayaan diri (variabel X) dengan hasil belajar matematika (variabel Y) dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ )=0,956 dan koefisien determinasi sebesar 91,3%, artinya hubungan *self confidence* dengan hasil belajar matematika berada pada kategori sangat kuat dengan kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika sebesar 91,3%. Bandura (Sudrajat, 2008) mengungkapkan kepercayaan diri adalah suatu keadaan percaya pada diri sendiri dalam menghubungkan motivasi dan kemampuan diri yang kemudian akan dimunculkan dalam perilaku yang seiring dengan apa yang dilakukannya dan memenuhi dengan tugas yang seharusnya ia

lakukan. Artinya, jika mahasiswa memiliki *self confidence* yang tinggi dalam pembelajaran statistika dasar maka mahasiswa memiliki motivasi dan yakin akan kemampuan dirinya sehingga dalam memahami materi statistika yang dianggap sebagai tugasnya akan dilakukan sebaik mungkin.

Pada saat pembelajaran tatap muka, *self confidence* merupakan faktor pendorong terjadinya interaksi yang baik di dalam kelas pada saat belajar matematika (Rustan & Bahru, 2018). Akbari dan Sahibzada (2020) mengungkapkan dari hasil penelitian bahwa rasa percaya diri siswa mempengaruhi pembelajaran siswa dalam berpartisipasi, dalam mencari tujuan, mengembangkan minat dalam pelajaran, dalam mengurangi kecemasan siswa, mereka merasa nyaman dengan guru dan teman sekelas mereka dan juga dalam berbagi pendapat mereka terkait dengan pelajaran di kelas. Hal-hal ini terjadi saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (luring), hadirnya pengajar dan teman sekelas memunculkan interaksi yang membuat siswa semakin termotivasi dan percaya diri selama proses pembelajaran. Selain itu rasa percaya diri mahasiswa akan muncul jika mereka terlibat langsung secara fisik dalam pembelajaran seperti dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan soal hitungan langsung didepan pengajar, dan lain sebagainya seperti halnya yang diungkapkan Aunurrahman (dalam Ningsih & Sari, 2017) rasa percaya diri umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan atau terlibat dalam suatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai suatu hasil yang diinginkannya.

Di Indonesia, pembelajaran tatap muka secara langsung (luring) telah lama digantikan pembelajaran secara daring akibat pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir tahun 2019. Sistem pembelajaran serentak berubah diberbagai jenjang termasuk dijenjang perguruan tinggi. Dosen dan mahasiswa harus merubah gaya, metode

dan strategi belajar mengajar. Mahasiswa belajar dari rumah dengan berbagai metode pembelajaran yang diberikan dosen seperti LMS (Learning Management System), video conference, dan tugas. Kebiasaan belajar siswa mendadak berubah dengan pembelajaran daring dan berakibat pada sikap belajar siswa seperti penelitian Habayahan, Ritonga, dan Siregar (2021) yang menyatakan berdasarkan hasil wawancara siswa sikap belajar saat pandemi Covid -19 di tingkat SMA kurang baik. Hal ini dapat berlaku pada mahasiswa tingkat satu melihat antara mahasiswa tingkat satu dan siswa SMA berada pada tahap kognitif yang sama. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis *self confidence* mahasiswa ditinjau dari hasil belajar statistika dasar pada pembelajaran daring” untuk melihat sikap yaitu *self confidence* mahasiswa selama pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar statistika dasar dengan harapan hasilnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran statistika dasar serta dapat berkontribusi bagi pendidikan di Indonesia saat Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan *self confidence* mahasiswa ditinjau dari hasil belajar statistika dasar pada pembelajaran daring.

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Waktu, Tempat, Subjek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi kata-kata tertulis mengenai *self confidence* mahasiswa ditinjau dari hasil belajar statistika dasar pada pembelajaran daring. Penelitian ini dilaksanakan di STIE Gentiaras Lampung dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa semester dua Tahun Akademik 2020/2021 yang telah selesai mengampu mata kuliah Statistika Dasar dengan pembelajaran daring yang berjumlah 70 mahasiswa.

### A. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan dimana pada tahap ini dilakukan peninjauan referensi, prapenelitian, pembuatan proposal penelitian.
- b. Tahap pengumpulan data dimana pada tahap ini dilakukan pengambilan data *self confidence* menggunakan kuesioner dan data hasil belajar Statistika Dasar dari nilai Ujian Akhir Semester.
- c. Tahap pengolahan dan analisis data dimana pada tahap ini dilakukan reduksi data, penyajian data, dan analisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
- d. Tahap pelaporan hasil penelitian dimana pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian sesuai dengan panduan penelitian.

### B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Self confidence* mahasiswa dimana indikator yang digunakan adalah menurut Lauster, yaitu:
  - 1) Percaya pada kemampuan sendiri
  - 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
  - 3) Memiliki konsep diri yang positif
  - 4) Berani mengungkapkan pendapat
- b. Hasil Belajar Statistika Dasar yang merupakan hasil penilaian dari Ujian Akhir Semester Mahasiswa semester 2 Tahun Akademik 2020/2021 yang menggunakan pembelajaran daring selama mengampu mata kuliah Statistika Dasar.

### Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data *self confidence* dan data hasil belajar Statistika Dasar. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat *self confidence* mahasiswa semester 2 Tahun Akademik 2020/2021. Indikator-indikator *self confidence* yang telah ditentukan digunakan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban/respon yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban (Sugiyono, 2017). Item yang bernilai positif, pemberian skor 5 untuk alternatif jawaban SS (Sangat setuju), skor 4 untuk alternatif jawaban ST (Setuju), skor 3 untuk alternatif jawaban RG (Ragu-ragu), skor 2 untuk alternatif jawaban TS (Tidak setuju), dan skor 1 untuk alternatif jawaban STS (Sangat tidak setuju). Item yang bernilai negatif, pemberian skor 1 untuk alternatif jawaban SS (Sangat setuju), skor 2 untuk alternatif jawaban ST (Setuju), skor 3 untuk alternatif jawaban RG (Ragu-ragu), skor 4 untuk alternatif jawaban TS (Tidak setuju), dan skor 5 untuk alternatif jawaban STS (Sangat tidak setuju) (Hamzah, 2014).

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *Product Moment*. Dari hasil uji coba didapatkan hasil bahwa dari 20 butir pernyataan, butir kedelapan dan kelima tidak valid sehingga dibuang dari instrument. Teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen ini adalah menggunakan *Rumus Alpha*. Dari hasil uji coba didapatkan hasil bahwa instrumen reliabel.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum data *self confidence* dan hasil belajar statistika dasar mahasiswa yang berasal dari data kuesioner dan hasil UAS mata kuliah Statistika Dasar kemudian mengelompokkan berdasarkan kategori. Pengelompokan tersebut terdiri dari kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi, kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, dan kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Pengelompokan *self confidence* dan hasil belajar statistika dasar menggunakan kriteria berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Pengelompokan *self confidence* dan hasil belajar statistika dasar

Kelompok	Nilai
Tinggi	$X \geq \bar{X} + 1SD$
Sedang	$\bar{X} - 1SD \leq X \leq \bar{X} + 1SD$
Rendah	$X \leq \bar{X} - 1SD$

Dimana

$\bar{X}$  : Skor Rata-rata

$SD$  : Simpangan Baku

Sumber: diolah oleh peneliti

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa penyajian data yang berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya.

#### 3. Conclusion *Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimpulkan dan mendeskripsikan *self confidence* mahasiswa ditinjau dari hasil belajar statistika dasar pada pembelajaran daring.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membagikan kuesioner *Self confidence* dilakukan reduksi data dan mengelompokkan sesuai kategori berikut:

**Tabel 2.** Kriteria Pengelompokan *Self confidence*

Kelompok	Nilai
Tinggi	$X \geq 4,5802$
Sedang	$2,6467 \leq X \leq 4,5802$
Rendah	$X \leq 2,6467$

Catatan:

Rata-Rata Data *Self confidence* : 3,6135

Simpangan Baku Data *Self confidence* : 0,9668

Sumber: diolah oleh peneliti

**Tabel 3.** Kriteria Pengelompokan Hasil Belajar Statistika Dasar

Kelompok	Nilai
Tinggi	$X \geq 97,0384$
Sedang	$44,3901 \leq X \leq 97,0384$
Rendah	$X \leq 44,3901$

Catatan:

Rata-Rata Data Hasil Belajar Statistika Dasar: 70,7143

Simpangan Baku Data Hasil Belajar Statistika Dasar: 26,3241

Sumber: diolah oleh peneliti

Didapatkan data yang terdiri dari 70 mahasiswa sesuai hasil pengelompokan sebagai berikut:

**Tabel 4.** Pengelompokan *Self confidence* Mahasiswa

No	Kelompok	Jumlah Mahasiswa
1	Tinggi	3
2	Sedang	67
3	Rendah	0

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 70 mahasiswa yang mengisi kuesioner diperoleh hasil mahasiswa yang memiliki *self confidence* tinggi saat perkuliahan Statistika Dasar secara daring sebanyak 3 orang dan sisanya merupakan mahasiswa yang memiliki *self confidence* sedang yaitu sebanyak 67 orang.

**Tabel 5.** Pengelompokan Hasil Belajar Statistika Dasar Mahasiswa

No	Kelompok	Jumlah Mahasiswa
1	Tinggi	7
2	Sedang	54
3	Rendah	9

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 70 mahasiswa diperoleh hasil mahasiswa yang memiliki hasil belajar Statistika Dasar tinggi saat perkuliahan Statistika Dasar secara daring sebanyak 7 orang, mahasiswa yang memiliki hasil belajar Statistika Dasar sedang sebanyak 54 orang dan mahasiswa yang memiliki hasil belajar Statistika Dasar rendah sebanyak 9 orang.

**Tabel 6.** Pengelompokan *Self confidence* berdasarkan Hasil Belajar Statistika Dasar Mahasiswa

N	Kelompok <i>Self confidence</i>	Kelompok Hasil Belajar Statistika Dasar	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	Tinggi	Tinggi	0	0
		Sedang	3	4,285714
		Rendah	0	0
2	Sedang	Tinggi	7	10
		Sedang	51	72,85714
		Rendah	9	12,85714
3	Rendah	Tinggi	0	0
		Sedang	0	0
		Rendah	0	0

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 6 didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

- Self confidence* mahasiswa dengan kelompok hasil belajar tinggi dapat dijelaskan yaitu: 1) tidak ada mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar tinggi dan memiliki *self confidence* tinggi (0%); 2) mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar tinggi dan memiliki *self confidence* sedang sebesar 10%;

3) tidak ada mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar tinggi dan memiliki *self confidence* rendah (0%).

- Self confidence* mahasiswa dengan kelompok hasil belajar sedang dapat dijelaskan yaitu: 1) mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar sedang dan memiliki *self confidence* tinggi sebesar 4,285714%; 2) mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar sedang dan memiliki *self confidence* sedang mendapat persentase paling tinggi sebesar 72,85714%; 3) tidak ada mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar sedang dan memiliki *self confidence* rendah (0%).
- Self confidence* mahasiswa dengan kelompok hasil belajar rendah dapat dijelaskan yaitu: 1) tidak ada mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar rendah dan memiliki *self confidence* tinggi (0%); 2) mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar rendah dan memiliki *self confidence* sedang sebesar 12,85714%; 3) tidak ada mahasiswa yang memiliki hasil belajar statistika dasar rendah dan memiliki *self confidence* rendah (0%).

Secara lebih rinci, berikut hasil pengelompokan *self confidence* berdasarkan indikatornya:

**Tabel 7.** Pengelompokan *Self confidence* Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Rata-Rata	Kelompok
1	Percaya pada kemampuan sendiri	3,6771	Sedang
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	3,6714	Sedang
3	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	3,7	Sedang
4	Berani mengungkapkan pendapat	3,4342	Sedang

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa *self confidence* mahasiswa ditiap indikatornya berada pada kategori sedang. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat persentase paling besar (72,85714%) berada pada kondisi mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar Sedang memiliki *Self confidence* yang sedang saat pembelajaran daring.

Hal ini sesuai dengan keadaan saat pembelajaran luring, seperti hasil penelitian Badriyah dan Winarso (2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar mahasiswa, semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin baik prestasi belajarnya. Artinya jika *self confidence* mahasiswa sedang maka sebagian besar hasil belajar Statistika Dasarnya berada pada kategori sedang.

Pernyataan tersebut didukung Akbari dan Sahibzada (2020) yang mengungkapkan bahwa rasa percaya diri siswa mempengaruhi pembelajaran siswa dalam berpartisipasi, dalam mencari tujuan, mengembangkan minat dalam pelajaran, dalam mengurangi kecemasan siswa, mereka merasa nyaman dengan guru dan teman sekelas mereka dan juga dalam berbagi pendapat mereka terkait dengan pelajaran di kelas.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat persentase paling besar (72,85714%) berada pada kondisi mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar Sedang memiliki *Self confidence* yang sedang saat pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan keadaan saat pembelajaran luring, seperti hasil penelitian Badriyah dan Winarso (2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar mahasiswa, semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin baik prestasi belajarnya. Artinya jika *self confidence* mahasiswa sedang maka sebagian besar hasil belajar Statistika Dasarnya berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut didukung Akbari dan Sahibzada (2020) yang mengungkapkan bahwa rasa percaya diri siswa mempengaruhi pembelajaran siswa dalam berpartisipasi, dalam mencari tujuan, mengembangkan minat dalam pelajaran, dalam mengurangi kecemasan siswa, mereka merasa nyaman dengan guru dan teman sekelas mereka dan juga dalam berbagi pendapat mereka terkait dengan pelajaran di kelas.

Namun, terlihat dari hasil penelitian terlihat tidak ada mahasiswa yang memiliki *self confidence* tinggi saat pembelajaran daring pada matakuliah Statistika Dasar bahkan jika dilihat dari tiap indikator *self confidence* semua berada pada kategori sedang. Beberapa permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online, seperti yang dikatakan Fortune, Robert & McInnerney (dalam Adijaya dan Santosa, 2018) bahwa ada tiga hal permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran daring yaitu penggunaan materi ajar, interaksi mahasiswa, dan suasana belajar.

Adijaya dan Santosa (2018) mengungkapkan interaksi penting dalam proses pembelajaran baik antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen untuk membangkitkan semangat belajar, sehingga yang pada akhirnya mahasiswa dapat menggapai hasil yang lebih maksimal. Pembelajaran daring membuat interaksi mahasiswa terbatas oleh ruang, mereka tidak dapat berinteraksi secara maksimal jika tidak berhadapan secara langsung dengan lawan bicara.

Lingkungan belajar berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana nyaman dan memotivasi mahasiswa dalam belajar sehingga mahasiswa dapat menggapai hasil belajar yang lebih baik. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Sukmadinata, 2007).

Pada saat pembelajaran daring terjadi tentu berfokus pada lingkungan sekolah dimana saat itu mahasiswa belajar dari tempat mereka masing-masing seperti dirumah, ditempat publik, atau berbagai tempat dimana sarana dan prasarana (misal: internet) mendukung pembelajaran daring.

Namun tempat dimana mereka belajar belum tentu membuat mereka nyaman dan fokus, banyak faktor yang dapat mengganggu proses pembelajaran daring yang bisa saja muncul dari bagian-bagian lingkungan sekolah seperti lingkungan fisik (gedung, sarana, dan prasarana), lingkungan sosial (hubungan mahasiswa dengan teman dan dosen), dan lingkungan akademis (suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar).

Interaksi dan lingkungan belajar ini juga dapat mempengaruhi *self confidence* mahasiswa saat pembelajaran daring. Aunurrahman (dalam Ningsih & Sari, 2017) mengatakan rasa percaya diri umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan atau terlibat dalam suatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai suatu hasil yang diinginkannya. Dengan kurangnya interaksi dan tidak kondusifnya lingkungan belajar, mahasiswa merasa kurang terlibat dalam aktivitas pembelajaran dan berakibat pada rasa percaya diri yang muncul secara tidak maksimal.

Hasil lain yang ditunjukkan oleh data penelitian adalah terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki *self confidence* tinggi namun hasil belajar Statistika Dasarnya sedang dan beberapa mahasiswa yang memiliki *self confidence* sedang namun hasil belajar Statistika Dasarnya rendah. Anomali ini bisa saja terjadi, sesuai dengan hasil penelitian Faradiba dan Alifiani (2019) yang menyimpulkan bahwa subjek yang memiliki prestasi akademik baik cenderung memiliki rasa percaya diri yang berlebihan dan membuat kinerja dalam proses pemecahan masalah menjadi kurang optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran daring mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar tinggi tidak ada yang memiliki *self confidence* tinggi dan rendah namun sebanyak 100% memiliki *self confidence* sedang.
2. Pada pembelajaran daring mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar sedang tidak ada yang memiliki *self confidence* rendah namun sebanyak 4,285714% memiliki *self confidence* tinggi serta sebanyak 72,85714% memiliki *self confidence* sedang.
3. Pada pembelajaran daring mahasiswa dengan hasil belajar Statistika Dasar rendah tidak ada yang memiliki *self confidence* tinggi dan rendah namun sebanyak 12,85714% memiliki *self confidence* sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N. dan Santosa, L.P. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra* Volume 10 No. 2 September 2018 P-ISSN 2086-6151 E-ISSN 2579-3438
- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbari, Omidullah dan Sahibzada, Javed. (2020). *Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process*. *American International Journal of Social Science Research*; Vol. 5, No. 1; 2020 ISSN 2576-103X E-ISSN 2576-1048 Published by Centre for Research on Islamic Banking & Finance and Business, USA
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badriyah, U., dan Winarso, W. (2018). Korelasi Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Studi Pada Calon Pendidik Matematika). *JPM UIN Antasari* Vol. 05 No. 2 Januari – Juni 2018, h. 15-29
- Bilfaqih, Yusuf. (2015). *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Faradiba, S.S., dan Alifiani. (2019). *Is a confidence needed in learning mathematics?. International Journal on Teaching and Learning Mathematics 2019*, Vol. 2, No. 2, pp. 52-59 P-ISSN: 2621-2188, E-ISSN: 2621-2196
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habayahan, A.R. , Ritong, M.N., dan Siregar, E.Y. (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat Sma Di Kecamatan Barus. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vol. 4. No. 1 Maret 2021, 107
- Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hendriana, Heris dan Utari Soemarmo. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Isman, Mhd. (2016). *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*.

- Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 3
- Lestari, Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Martadiputra, B.A.P., dan Suryadi, D. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Statistis Mahasiswa S1 Melalui Pembelajaran MEAs yang Dimodifikasi. *InfinityJurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 1, No.1, Februari 2012
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, G., & Sari, R. N. (2017). Hubungan Rasa Percaya Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 78–84. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i1.1038>
- Nurizzati, Yeti. (2012). Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Ekonomi. *Jurnal Edueksos Vol I No 1*, Januari-Juni 2012
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu, Apriyanti Yofita. (2013). *Anak Usia TK; Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Penguatan *self confidence* dalam pembelajaran matematika melalui metode suggestopedia. al-khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1-14.
- Setyaningrum, A., Lilik A., & Sutrisno. (2017). *Pengaruh Self-Confidence Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (2nd SENATIK) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang. Semarang 12 Agustus 2017.
- Sobron A.N, B. R. (2019). *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA*. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme.
- Sudrajat, D. (2008). *Program pengembangan Self Efficacy bagi konselor di SMA Negeri se kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, Albitar S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-33
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Weihs, Claus dan Ickstadt, Katja. (2018). *Data Science: The Impact Of Statistics. International Journal of Data Science and Analytics* (2018) 6:189–194  
<https://doi.org/10.1007/s41060-018-0102-5>